



Beberapa Adab di

Pasar

Naskah & Ilustrasi: Nida





Adik-adik, pernahkah kalian ikut ayah atau ibu ke pasar? Tahukah kalian bahwa pasar adalah tempat yang paling dibenci oleh Allah? Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*

bersabda,

أَحَبُّ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ مَسَاجِدُهَا ، وَأَبْغَضُ
الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ أَسْوَاقُهَا

“Tempat yang paling dicintai Allah adalah masjid, dan tempat yang paling dibenci Allah adalah pasar.”

(HR. Muslim)

Mengapa pasar merupakan tempat yang paling dibenci Allah? Karena biasanya ketika di pasar, orang-orang lalai dari mengingat Allah. Di pasar juga biasa terjadi perbuatan-perbuatan yang Allah benci seperti curang, menipu, transaksi riba, sumpah palsu, dan ingkar janji.





Oleh karena itu, sebaiknya kita tidak sering-sering ke pasar jika memang tidak dibutuhkan. Sahabat yang mulia Salman Al-Farisi pernah mengingatkan,

لَا تَكُونَنَّ إِنْ اسْتَطَعْتَ أَوَّلَ مَنْ يَدْخُلُ السُّوقَ ، وَلَا آخِرَ مَنْ
يَخْرُجُ مِنْهَا ، فَإِنَّهَا مَعْرَكَةُ الشَّيْطَانِ ، وَبِهَا يَنْصِيبُ رَأْيَتَهُ

“Jika kamu bisa, janganlah menjadi orang yang pertama masuk pasar, dan yang terakhir keluar pasar. Karena pasar adalah tempat berkumpulnya setan dan di sana mereka menancapkan benderanya.” (HR. Muslim)



Ketika di pasar kita harus tetap bertakwa dan merasa diawasi oleh Allah. Tidak lupa, hendaknya kita juga berdoa ketika masuk pasar. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

*“Barangsiapa masuk pasar kemudian membaca,
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ،
maka Allah akan menuliskan baginya satu juta kebaikan,
menghapuskan darinya satu juta kesalahan, dan meninggikannya
satu juta derajat.”*

(HR. At-Tirmidzi, dinilai hasan oleh Al-Albani)

Masyaallah, dzikir ini ringan sekali dibaca akan tetapi pahalanya sangat besar! Di pasar pada umumnya orang-orang lalai dari dzikir dan ibadah kepada Allah. Jika ada orang yang berdzikir mengingat Allah ketika yang lain lalai, itu merupakan amalan yang istimewa.



Kita juga harus berusaha menundukkan pandangan dan menghindari dari bercampur-baur dan berdesak-desakan dengan lawan jenis. Kita juga tidak boleh berteriak-teriak di pasar tanpa ada kebutuhan.

Kita juga harus jujur dan amanah. Jika kita menjual, kita harus jujur. Jika ada cacat atau kekurangan barang kita harus menyampaikannya kepada pembeli. Kita tidak boleh mengurangi takaran timbangan, dan banyak bersumpah dalam jual-beli. Sebaliknya jika kita ingin membeli barang, hendaknya kita memang benar-benar berniat ingin membeli, tidak hanya mempermainkan penjual atau bahkan menipunya. Ketika menjual atau membeli, seharusnya kita bersikap ramah dan memberikan kemudahan.



Alhamdulillah, kita sudah belajar beberapa adab ketika di pasar. Semoga Allah memberi taufik bagi kita agar bisa mengamalkannya. *Barakallahu fikum.*

Referensi:

Adab-Adab di Pasar, Ustadz Zainal Arifin, Buletin Dakwah Al-Faidah Edisi 48 Vol. 3, Tahun 7
<https://konsultasisyariah.com/26209-hukum-jalan-jalan-di-pasar.html>
<https://konsultasisyariah.com/21026-doa-masuk-pasar-dan-rahasiannya.html>